

PENGARUH MOTIVASI BERWIRUSAHA, KREATIVITAS DAN KRAKTERISTIK BERWIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA UMKM DI KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI

Aris Munandar¹, Kadeni², Sulastrri Rini Rindrayani³
arismun098@gmail.com¹, denikdk@gmail.com², rrindrayani@yahoo.com³
Universitas Bhineka PGRI Tulungagung

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian daerah, namun masih menghadapi berbagai kendala dalam mencapai keberhasilan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha, kreativitas berwirausaha, dan karakteristik berwirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kecamatan Kras yang berjumlah 60 UMKM, sekaligus dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert, didukung oleh wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial motivasi berwirausaha, kreativitas berwirausaha, dan karakteristik berwirausaha memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM. Namun secara simultan, ketiga variabel tersebut bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan usaha UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal pelaku usaha, tetapi juga oleh faktor lain di luar variabel penelitian, sehingga diperlukan strategi pendukung tambahan untuk meningkatkan keberhasilan UMKM di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

Kata Kunci: Motivasi Berwirausaha, Kreativitas Berwirausaha, Karakteristik Berwirausaha, Keberhasilan Usaha, UMKM.

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in regional economic development; however, many business actors still face difficulties in achieving optimal business success. This study aims to analyze the effect of entrepreneurial motivation, entrepreneurial creativity, and entrepreneurial characteristics on the business success of MSMEs in Kras District, Kediri Regency. This research employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of all MSME actors in Kras District, totaling 60 enterprises, all of which were used as research samples. Data were collected through questionnaires using a Likert scale, supported by interviews and documentation. Data analysis was conducted using validity and reliability tests, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS software. The results indicate that entrepreneurial motivation, entrepreneurial creativity, and entrepreneurial characteristics individually do not have a significant effect on MSME business success. However, simultaneously, these variables have a significant effect on business success. The study concludes that MSME business success is influenced not only by internal entrepreneurial factors but also by other external factors beyond the scope of this research.

Keywords: Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Creativity, Entrepreneurial Characteristics, Business Success, MSMEs.

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia yang memberikan kontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, dan pemerataan ekonomi di berbagai daerah. UMKM sangat berperan penting dalam menyerap tenaga kerja dan menjadi sumber penghidupan masyarakat lokal, khususnya di era globalisasi yang di mana dinamika pasar semakin kompleks. Hal ini sesuai yang dikatakan (Cyndy and Kurniawan, 2022) UMKM adalah salah satu faktor pendorong utama terciptanya lowongan pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Agar UMKM dapat terus bertahan maka UMKM tersebut harus mencapai keberhasilan usaha. Jiwa dan semangat dalam berwirausaha diperlukan dalam kehidupan di era global.

Dalam konteks berwirausaha tercermin pada keberhasilan usaha yang diambil oleh pelaku usaha. Menurut (Anjuari and Hasibuan, 2022a) Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya dan menjadi bagian utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan keberadaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terbukti telah mampu menggerakkan roda bangsa dan perekonomian mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Hal tersebut dijelaskan juga oleh (Suci & Lukman, 2022) Keberhasilan usaha adalah suatu kondisi dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya. Keberhasilan usaha ditandai dengan meningkatnya penjualan, hasil produksi dan keuntungan yang dihasilkan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa keberhasilan usaha tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti modal dan kondisi pasar, tetapi juga ditentukan oleh faktor internal dari pelaku usaha.

Salah satu faktor internal yang berperan penting dalam mencapai keberhasilan tersebut adalah motivasi berwirausaha. Menurut (Tiansi et al, 2022) Motivasi berwirausaha adalah keinginan yang timbul dalam diri untuk mendorong seseorang melakukan kegiatan berwirausaha dengan cara kreatif, percaya diri serta fokus pada target usaha yang ingin dicapai. Motivasi berwirausaha sangat penting dalam membantu mempertahankan usaha serta menjadikan pelaku usaha memiliki menginovasikan keberhasilan usaha.

Motivasi berwirausaha sangat positif terhadap keberhasilan usaha karena memberikan dorongan pada pelaku usaha sehingga menjadi percaya diri. Hal ini didukung oleh Wardani & Dewi dalam (Nurhasanah et al, 2023) Motivasi merupakan suatu dorongan untuk bekerja keras agar memperoleh banyak hal seperti keuntungan, kebebasan pribadi, impian pribadi, dan kemandirian. Sehingga motivasi dapat menimbulkan semangat dalam memberikan respon yang bersifat positif atas kesempatan dalam mendapatkan manfaat yang banyak bagi dirinya sehingga tidak bergantung pada orang lain.

Selain motivasi, kreativitas berwirausaha juga menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan usaha UMKM. Kreativitas berkaitan dengan kemampuan pelaku usaha dalam menciptakan ide-ide baru, melakukan inovasi produk maupun layanan, serta merancang strategi pemasaran yang menarik. Menurut (Nabil et al., 2025) Kreativitas dapat dipahami sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan ide-ide baru yang berfungsi sebagai solusi dalam menghadapi tantangan atau masalah. Ditengah perubahan selera konsumen dan persaingan pasar semakin ketat, kreativitas menjadi modal utama bagi pelaku UMKM untuk menciptakan keunikan dan nilai tambah produk, sehingga menarik minat konsumen dan mempertahankan keberlangsungan usaha.

Faktor lain yang turut memengaruhi keberhasilan usaha adalah karakteristik berwirausaha. Karakteristik kewirausahaan merupakan bagian yang menentukan kesuksesan untuk kegiatan usaha karena merupakan salah satu cara dalam memaksimalkan peluang yang berangkat dari ide atau gagasan bisnis tertentu (Wijaya, 2024). Karakteristik wirausaha mencakup sikap dan perilaku pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya, seperti

keberanian mengambil risiko, kepercayaan diri, kemandirian, kepemimpinan, serta orientasi pada hasil. Karakteristik tersebut berperan dalam menentukan cara pelaku usaha menghadapi tantangan, mengambil keputusan, dan mengelola usahanya. Pelaku UMKM yang memiliki karakteristik wirausaha yang kuat cenderung lebih adaptif dan mampu mengelola usaha secara efektif.

Sebagai salah satu usaha kuliner, perdagangan maupun jasa di Kecamatan Kras yaitu UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang merupakan bisnis usaha kuliner, perdagangan maupun jasa yang berkembang di Kecamatan Kras. Pengusaha UMKM menanamkan motivasi dalam dirinya agar ada dorongan untuk selalu berfikir kritis dan optimis dalam menjalankan usahanya. Motivasi tersebut memudahkan pengusaha kuliner, perdagangan maupun jasa untuk selalu semangat dalam berwirausaha.

Selain itu, pelaku usaha UMKM juga menggunakan kreativitas dalam berwirausaha agar bisa menciptakan ide – ide baru atau keunikan dan nilai tambahan produk sehingga menarik pelanggan di kanca persaingan yang semakin ketat. Dukungan tersebut diharapkan mampu menjadi citra yang positif terhadap keberhasilan usaha. Di sisi lain, karakteristik juga menjadi bagian dari pelaku usaha tersebut agar dalam menjalankan bisnisnya, seperti mengambil resiko, percaya diri, mandiri, serta mengambil keputusan saat mengelola usahanya itu menjadi faktor penting dalam keberhasilan usaha.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi dan kreativitas berwirausaha umumnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM. Namun, temuan penelitian terkait pengaruh karakteristik berwirausaha masih menunjukkan hasil yang beragam. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh perbedaan jenis usaha, karakteristik responden, serta kondisi wilayah penelitian. Oleh karena itu, kajian mengenai karakteristik wirausaha masih perlu diteliti lebih lanjut dalam konteks yang berbeda. Sebagai salah satu usaha UMKM di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri yang menunjukkan perkembangan cukup dinamis pada sektor kuliner, perdagangan dan jasa.

Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya dan menjadi bagian utama dari sebuah Perusahaan dimana segala aktivitas yang ada didalamnya ditunjukan untuk mencapai suatu keberhasilan keberadaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terbukti telah mampu menggerakkan roda perekonomian bangsa dan mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Karakter seseorang wirausaha tercermin dalam menjalankan usaha yang digelutnya. Pentingnya memiliki wirausaha yang memiliki karakteristik yang kreatif dan inovatif menjadi kebutuhan bagi negara Indonesia untuk mendukung pertumbuhan wirausaha di Indonesia (Rori & Melisa, 2022).

Tabel 1 Jumlah UMKM di Kras

No	Jenis Usaha	Jumlah usaha
1	Kuliner	28
2	Perdagangan	18
3	Jasa	14
Total		60

Sumber: Data BPS Kabupaten Kediri

Berdasarkan observasi awal penelitian dan data internal jumlah atau jenis usaha yang ada di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri tersebut menjelaskan bahwa UMKM yang dikelompokkan kedalam tiga sektor, yaitu kuliner, perdagangan, dan jasa. Setiap baris pada tabel memuat informasi mengenai nomor urut, dan jenis usaha. Sektor kuliner mendominasi dengan beragam usaha seperti makanan dan minuman. Sementara itu, sektor perdagangan mencakup toko kebutuhan sehari – hari, sandang, dan perlengkapan rumah tangga. Sedangkan sektor jasa meliputi layanan perbengkelan, foto copy, dan laundry dll. Secara

keseluruhan, tabel ini menggambarkan bahwa UMKM di Kecamatan Kras memiliki keberagaman usaha yang cukup tinggi dan berperan penting dalam mendukung perekonomian lokal serta pemenuhan kebutuhan Masyarakat setempat.

Pada fenomena yang sering dihadapi oleh UMKM di Kecamatan Kras antara lain persaingan yang semakin ketat, kenaikan harga bahan baku yang tidak stabil, keterbatasan modal, serta perubahan selera konsumen. Kondisi tersebut menuntut pelaku UMKM untuk memiliki motivasi berwirausaha yang kuat agar mampu bertahan, kreativitas dalam melakukan inovasi produk dan pemasaran, serta karakteristik berwirausaha seperti kepercayaan diri, ketekunan, dan keberanian mengambil resiko. Namun, tidak semua pelaku UMKM memiliki Tingkat motivasi, kreativitas dan karakteristik berwirausaha yang sama, sehingga berdampak pada pencapaian keberhasilan usaha.

Pada wawancara awal pada lima pemilik UMKM menunjukkan bahwa keberhasilan usaha yang dicapai oleh pelaku UMKM masih belum merata. Meskipun terdapat pelaku usaha yang mampu mempertahankan dan mengembangkan usahanya, masih ditemukan pelaku UMKM yang mengalami stagnasi bahkan kesulitan dalam meningkatkan penjualan dan menjaga keberlangsungan usaha. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Kras belum sepenuhnya optimal dan masih menghadapi berbagai permasalahan mendasar.

Berdasarkan penelitian terdahul mengidentifisikan dari varibel indepenđen yang mempengaruhi keberhasilan usaha. Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha yang diteliti oleh (Kartika et al, 2023) menunjukkan bahwa motivasi wirausaha berpengaruh signifikan pada keberhasilan usaha.

Pengaruh kreativitas berwirausaha terhadap keberhasilan usaha yang diteliti oleh (Antonio and Slamet, 2025) menunjukan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Sedangkan pengaruh karakteristik berwirausaha terhadap keberhasilan usaha yang diteliti oleh (Walipah & Naim, 2023) menunjukkan bahwa karakteristik bewwirausaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan yang telah dipaparkan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut dengan judul “PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA, KRATIVITAS DAN KARAKTERISTIK TERHADAP KEBERHASILAN USAHA UMKM DI KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI”

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang bersifat asosiatif dan kausalitas. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh seberapa besar variable bebas, yaitu motivasi (X_1), kreativitas (X_2), karakteristik (X_3) terhadap variabel terikat yaitu keberhasilan usaha (Y) pada pelaku usaha UMKM di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian dan Hasil Penelitian

Penyajian dan hasil penelitian berupa sajian dan dari hasil penelitian yang sudah diolah, yang disajikan dalam bentuk tabel tentang variabel yang dijadikan sebagai penelitian yaitu tentang motivasi berwirausaha (X_1), krativitas berwirausaha (X_2), karakteristik berwirausaha (X_3), dan keberhasilan usaha (Y). Penelitian ini dilakukan terhadap pelaku Usaha, Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

Jumlah usaha, mikro kecil, dan menengah di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri adalah 60 pelaku usaha yang terdiri dari usaha kuliner berjumlah 28 usaha, usaha perdagangan

berjumlah 18 usaha, jasa berjumlah 14 usaha. Responden diambil secara keseluruhan berdasarkan pelaku usaha UMKM yang ada di Kecamatan Kras. Setelah dilakukan penelitian dan penyebaran angket maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan dalam bentuk tabel. Berikut ini adalah uraian dari hasil penelitian mengenai skor dan nilai yang telah didapat oleh peneliti tentang motivasi berwirausaha, kreativitas berwirausaha, karakteristik berwirausaha dan keberhasilan usaha.

1. Keberhasilan Usaha (Y)

Data tentang keberhasilan usaha pelaku UMKM di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Angket berisi 8 pertanyaan dan setiap item pertanyaan pelaku UMKM mempunyai 5 pilihan jawaban. Data hasil angket keberhasilan usaha disajikan dalam table 1 data distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Data Keberhasilan Usaha

No	Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	34 - 40	41	68%
2	Setuju (S)	27 - 33	15	25%
3	Netral (N)	20 - 26	4	7%
4	Tidak Setuju (TS)	14 - 19	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	8 - 13	0	0%
Total			60	100%

Sumber data : di olah peneliti, 2026

Artinya berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa keberhasilan usaha UMKM berada pada kategori yang baik. Sebagian besar pelaku usaha memberikan penilaian positif terhadap kondisi usahanya, yang menunjukkan bahwa usaha yang dijalankan telah mencapai keberhasilan sesuai indikator yaaitu jumlah penjualan, hasil produksi, laba usaha dan pertumbuhan usaha. Hanya sebagian kecil pelaku UMKM yang menunjukkan sikap netral, yang mengindikasikan bahwa mereka belum sepenuhnya merasakan atau menilai keberhasilan usahanya secara jelas. Kondisi ini menggambarkan bahwa UMKM di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri secara umum telah berkembang dan mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya, sehingga keberhasilan usaha dapat dikatakan telah tercapai.

2. Motivasi Berwirausaha

Data tentang motivasi berwirausaha pelaku UMKM di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Angket berisi 8 pertanyaan dan setiap item pertanyaan pelaku UMKM mempunyai 5 pilihan jawaban. Data hasil angket motivasi berwirausaha disajikan dalam tabel 2 data distribusi sebagai berikut :

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Data Motivasi Berwirausaha

No	Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	34 - 40	38	63%
2	Setuju (S)	27 - 33	16	27%
3	Netral (N)	20 - 26	6	10%
4	Tidak Setuju (TS)	14 - 19	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	8 - 13	0	0%
Total			60	100%

Sumber data : di olah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel diatas dapat diartikan bahwa motivasi berwirausaha pelaku UMKM tergolong tinggi. Sebagian besar pelaku UMKM menunjukkan sikap positif dari pernyataan – pernyataan yang mencerminkan motivasi berwirausaha seperti ambisi kemandirian, realisasi diri dan faktor pendorong. Masih terdapat sebagian kecil pelaku UMKM yang

menunjukkan sikap netral terhadap motivasi berwirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak semua pelaku UMKM memiliki tingkat motivasi yang sama, dan sebagian di antaranya belum sepenuhnya merasakan dorongan yang kuat dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, motivasi berwirausaha telah terbentuk dengan cukup kuat pada pelaku usaha sehingga menjadi salah satu faktor pendukung dalam mendorong keberhasilan usaha.

3. Kreativitas Berwirausaha

Data tentang kreativitas berwirausaha pelaku UMKM di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Angket berisi 8 pertanyaan dan setiap item pertanyaan pelaku UMKM mempunyai 5 pilihan jawaban. Data hasil angket kreativitas berwirausaha disajikan dalam tabel 3 data distribusi sebagai berikut :

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Data Kreativitas Berwirausaha

No	Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	34 - 40	35	58%
2	Setuju (S)	27 - 33	18	30%
3	Netral (N)	20 - 26	7	12%
4	Tidak Setuju (TS)	14 - 19	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	8 - 13	0	0%
Total			60	100%

Sumber data : di olah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel diatas dapat diartikan bahwa kreativitas berwirausaha pelaku UMKM di Kecamatan Kras tergolong sangat baik karena sebagian besar pelaku UMKM menunjukkan sikap yang tinggi terhadap pernyataan – pernyataan yang mencerminkan indikator seperti selalu mengajukan pertanyaan, menantang kebiasaan, rutinitas, pemikir yang produktif, menyadari bahwa mungkin terdapat lebih dari satu jawaban yang tepat, melihat masalah sebagai batu loncatan bagi ide – ide baru. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil pelaku UMKM yang menunjukkan sikap netral terhadap kreativitas berwirausaha.

Hal ini mengindikasikan bahwa tidak semua pelaku UMKM secara konsisten menerapkan kreativitas dalam menjalankan usahanya, baik dalam hal pengembangan produk, strategi pemasaran, maupun pengelolaan usaha. Oleh karena itu, kreativitas berwirausaha menjadi salah satu karakteristik yang melekat pada pelaku UMKM, sehingga kreativitas dapat berperan dalam meningkatkan daya saing dan keberhasilan usaha.

4. Karakteristik Berwirausaha

Data tentang karakteristik berwirausaha pelaku UMKM di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Angket berisi 8 pertanyaan dan setiap item pertanyaan pelaku UMKM mempunyai 5 pilihan jawaban. Data hasil angket karakteristik berwirausaha disajikan dalam Tabel 4 data distribusi sebagai berikut :

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Data Karakteristik Berwirausaha

No	Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	34 - 40	23	67%
2	Setuju (S)	27 - 33	34	23%
3	Netral (N)	20 - 26	3	10%
4	Tidak Setuju (TS)	14 - 19	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	8 - 13	0	0%
Total			60	100%

Sumber data : di olah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel diatas dapat diartikan bahwa karakteristik berwirausaha tergolong baik serta memilih setuju karena sebagian besar pelaku UMKM menunjukkan sikap positif

terhadap pernyataan – pernyataan tersebut yang mencerminkan dari indikator yaitu melakukan bisnis yang menguntungkan, mampu menanggung resiko, usaha yang ditekuni ada kesempatan untuk maju, pengusaha selalu inovatif. Tetapi masih terdapat sebagian kecil pelaku UMKM yang menunjukkan sikap netral terhadap karakteristik berwirausaha.

Hal ini mengindikasikan bahwa tidak semua pelaku UMKM memiliki karakteristik kewirausahaan yang terbentuk secara optimal, sehingga dalam praktiknya masih diperlukan proses pembelajaran dan penguatan karakter dalam menjalankan usaha. Oleh karena itu, karakteristik berwirausaha telah dimiliki Sebagian pelaku UMKM, meskipun tingkat penerapannya masih bervariasi.

A. Analisis Data dan Uji Hipotesis

Setelah data terkumpul, maka Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha, kreativitas dan karakteristik berwirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan bantuan program SPSS Statistics 22. Langkah selanjutnya dilakukan pada sub bab ini yaitu:

1. Uji Validitas

Menurut Ramadhan, Siroj & Afgani, (2024) Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur. Uji validitas ini menggunakan rumus Product moment pearson , yaitu :

Rumus korelasi Product Moment Pearson adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor item dan skor total

X= Skor item (butir pernyataan)

Y= Skor total variabel

n= Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian skor item dengan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS Statistic 22 dengan melakukan uji coba instrument terhadap 30 responden untuk mengetahui rhitung. Selanjutnya rhitunh yang diperoleh dibandingkan dengan rtabel sebesar 0.463 yang diperoleh dengan melihat rtabel Product Moment, dengan taraf signifikan 1% kedua nilai tersebut.

Apabila rhitung < 0,463 maka butir pernyataan dalam kuesioner dikatakan tidak valid, dan apabila rhitung > 0,463 maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid, sehingga instrument layak diunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

1. Uji Validitas Keberhasilan Usaha (Y)

Tabel 5 Uji Validitas Keberhasilan Usaha (Y)

No	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai sig (2-tailed)	Nilai α	Keterangan
1	0,905	0,463	0,001	0,01	Valid
2	0,836	0,463	0,001	0,01	Valid
3	0,905	0,463	0,001	0,01	Valid
4	0,873	0,463	0,001	0,01	Valid
5	0,885	0,463	0,001	0,01	Valid
6	0,850	0,463	0,001	0,01	Valid
7	0,827	0,463	0,001	0,01	Valid
8	0,879	0,463	0,001	0,01	Valid

Sumber data : Hasil olahan SPSS Statistics 22, 2026

Berdasarkan Tabel 5 dalam uji validitas r product momen N – 30 dengan $\alpha = 1\%$ adalah 0,463. Hasil menunjukkan bahwa perhitungan validitas pada setiap item angket keberhasilan usaha (Y) dilihat dari semua item angket diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 1\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan sebagai instrument penelitian untuk Mencari data dalam penelitian ini.

2. Uji Validitas Motivasi Berwirausaha (X_1)

Tabel 6 Uji Validitas Motivasi Berwirausaha (X_1)

No	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai sig (2-tailed)	Nilai α	Keterangan
1	0,844	0,463	0,001	0,01	Valid
2	0,817	0,463	0,001	0,01	Valid
3	0,642	0,463	0,001	0,01	Valid
4	0,846	0,463	0,001	0,01	Valid
5	0,847	0,463	0,001	0,01	Valid
6	0,752	0,463	0,001	0,01	Valid
7	0,590	0,463	0,001	0,05	Valid
8	0,713	0,463	0,001	0,01	Valid

Sumber data : Hasil olahan SPSS Statistics 22, 2026

Berdasarkan Tabel 6 dalam uji validitas r product moment N = 30 dengan $\alpha = 1\%$ adalah 0.463. Hasil menunjukkan bahwa perhitungan validitas pada setiap item angket motivasi berwirausaha (X_1) dilihat dari semua item angket diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan valid $\alpha = 1\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan sebagai instrument untuk mencari data dalam penelitian ini.

3. Uji Validitas Kreativitas Berwirausaha (X_2)

Tabel 7 Uji Validitas Kreativitas Berwirausaha (X_2)

No	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai sig (2- tailed)	Nilai α	Keterangan
1	0,840	0,463	0,001	0,01	Valid
2	0,730	0,463	0,001	0,01	Valid
3	0,808	0,463	0,001	0,01	Valid
4	0,753	0,463	0,001	0,01	Valid
5	0,892	0,463	0,001	0,01	Valid
6	0,917	0,463	0,001	0,01	Valid
7	0,803	0,463	0,001	0,01	Valid

8	0,825	0,463	0,001	0,01	Valid
---	-------	-------	-------	------	-------

Sumber data : Hasil olahan SPSS Statistics 22, 2026

Berdasarkan Tabel 7 dalam uji validitas r product moment $N = 30$ dengan $\alpha = 1\%$ adalah 0.463. Hasil menunjukkan bahwa perhitungan validitas pada setiap item angket motivasi berwirausaha (X_2) dilihat dari semua item angket diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan valid $\alpha - 1\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan sebagai instrument untuk mencaridata dalam penelitian ini.

4. Uji Validitas Karakteristik Berwirausaha (X_3)

Tabel 8 Uji Validitas Karakteristik Berwirausaha (X_3)

No	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai sig (2-tailed)	Nilai α	Keterangan
1	0,681	0,463	0,001	0,01	Valid
2	0,783	0,463	0,001	0,01	Valid
3	0,769	0,463	0,001	0,01	Valid
4	0,616	0,463	0,001	0,01	Valid
5	0,867	0,463	0,001	0,01	Valid
6	0,815	0,463	0,001	0,01	Valid
7	0,756	0,463	0,001	0,01	Valid
8	0,714	0,463	0,001	0,01	Valid

Sumber data : Hasil olahan SPSS Statistics 22, 2026

Berdasarkan Tabel 8 dalam uji validitas r product moment $N = 30$ dengan $\alpha = 1\%$ adalah 0.463. Hasil menunjukkan bahwa perhitungan validitas pada setiap item angket motivasi berwirausaha (X_3) dilihat dari semua item angket diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan valid $\alpha - 1\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan sebagai instrument untuk mencaridata dalam penelitian ini.

1. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono dalam (Gunadi et al., 2025) Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama di lain tempat. Tujuan pengujian validitas dan reliabilitas adalah untuk menyakinkan bahwa kuesioner yang kita susun akan benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid. Penggunaan pengujian reliabilitas adalah untuk menilai konsistensi pada objek dan data.

Dalam penelitian ini untuk mengukur Tingkat reliabilitas motivasi berwirausaha (X_1), kreativitas berwirausaha (X_2) dan karakteristik berwirausaha (X_3) terhadap keberhasilan usaha (Y) menggunakan Cronbach Alpha $> 0,60$. Pengujian reliabilitas ini menggunakan SPSS Statistics 22 sebagai berikut :

Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas Keberhasilan Usaha (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.954	8

Sumber data : Hasil Olahan SPSS Statistics 22, 2026

Berdasarkan table 9 menunjukkan bahwa perhitungan reliabilitas dengan SPSS pada kuesioner keberhasilan usaha (Y) dilihat dari seluruh item soal diperoleh Cronbach's Alpha $> 0,60$ sebesar $0,954 > 0,60$. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada angket dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrument untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Berwirausaha (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	8

Sumber data : Hasil Olahan SPSS Statistics 22, 2026

Berdasarkan table 10 menunjukkan bahwa perhitungan reliabilitas dengan SPSS pada kuesioner motivasi berwirausaha (X1) dilihat dari seluruh item soal diperoleh Cronbach's Alpha $> 0,60$ sebesar $0,890 > 0,60$. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada angket dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrument untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Tabel 11 Hasil Uji Reliabilitas Kreativitas Berwirausaha (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.930	8

Sumber data : Hasil Olahan SPSS Statistics 22, 2026

Berdasarkan table 11 menunjukkan bahwa perhitungan reliabilitas dengan SPSS pada kuesioner motivasi berwirausaha (X2) dilihat dari seluruh item soal diperoleh Cronbach's Alpha $> 0,60$ sebesar $0,930 > 0,60$. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada angket dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrument untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Tabel 12 Hasil Uji Reliabilitas Karakteristik Berwirausaha (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	8

Sumber data : Hasil Olahan SPSS Statistics 22, 2026

Berdasarkan table 12 menunjukkan bahwa perhitungan reliabilitas dengan SPSS pada kuesioner motivasi berwirausaha (X3) dilihat dari seluruh item soal diperoleh Cronbach's Alpha $> 0,60$ sebesar $0,890 > 0,60$. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada angket dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrument untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

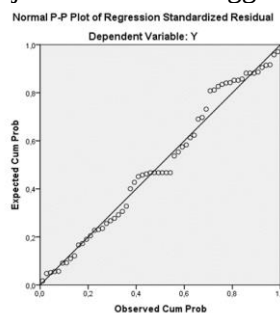
2. Uji Asumsi Klasik

Metode analisis regresi memiliki beberapa persyaratan asumsi yang harus dipenuhi. Untuk asumsi ini peneliti bukan menggunakan perhitungan manual tetapi dengan menggunakan bantuan program SPSS Statistics 22 for windows. Uji asumsi tersebut adalah normalitas, linieritas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas data penelitian. Oleh karena itu, terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian terhadap empat hal tersebut agar persyaratan dalam asumsi regresi terpenuhi. Adapun hasil pengujian tersebut adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut Setiawan, Nurcholis & Rindrayani, (2023) Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini dengan metode Kolmogorov Smirnov. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas maka Teknik yang digunakan yaitu dengan plot Probabilitas normal dan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar keberhasilan usaha normalitas terpenuhi adalah apabila titik – titik terkumpul disekitar garis lurus.

Gambar 1 Uji Normalitas Menggunakan P-plot



Sumber : data olahan peneliti, 2026

Gambar 1 diatas menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini bersifat linier atau tidak. Uji linieritas perlu dilakukan sebagai salah satu syarat dalam analisis regresi linier berganda, karena model regresi yang baik mensyaratkan adanya hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

Ketentuan interpretasi pada variabel X1 terhadap Y, X2 terhadap Y, X3 terhadap Y yang peneliti gunakan merupakan hasil hitung dari kolom linierity di ANOVA tabel. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 4.12, 4.13, dan 4.14

Tabel 13 Uji Linieritas Motivasi Berwirausaha (X1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
Keberhasilan Usaha * Motivasi Berwirausaha	Between Groups	540,618	11	49,147	2,136
	(Combined)				,035
	Linearity	223,391	1	223,391	9,710
	Deviation from Linearity	317,227	10	31,723	1,379
	Within Groups	1104,315	48	23,007	
Total		1644,933	59		

Sumber : Data olahan peneliti, 2026

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada linieritas sebesar 0,003.

Karena signifikansi kurang dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel motivasi berwirausaha (X1) terhadap keberhasilan usaha (Y) terdapat hubungan yang linier, maka asumsi linieritas terpenuhi.

Tabel 14 Uji Linieritas Kreativitas Berwirausaha (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keberhasilan Usaha * Kreativitas Berwirausaha	Between Groups	921,724	15	61,448	3,739	,000
	Linearity	438,420	1	438,420	26,673	,000
	Deviation from Linearity	483,304	14	34,522	2,100	,031
	Within Groups	723,209	44	16,437		
Total		1644,933	59			

Sumber data : Data olahan peneliti, 2026

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada linieritas sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel kreativitas berwirausaha (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y) terdapat hubungan yang linier, maka asumsi linieritas terpenuhi.

Tabel 15 Uji Linieritas Karakteristik Berwirausaha (X3) terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keberhasilan Usaha * Karakteristik Berwirausaha	Between Groups	821,387	12	68,449	3,906	,000
	Linearity	317,543	1	317,543	18,122	,000
	Deviation from Linearity	503,845	11	45,804	2,614	,011
	Within Groups	823,546	47	17,522		
Total		1644,933	59			

sumber data : Data olahan peneliti, 2026

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada linieritas sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel karakteristik berwirausaha (X3) terhadap keberhasilan usaha (Y) terdapat hubungan yang linier, maka asumsi linieritas terpenuhi.

c. Uji Multikolinieritas

Menurut (Risnawati, 2023) Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi untuk variabel independen dalam model regresi yang digunakan. Suatu model regresi yang baik model regresi yang nonmultikolinearitas, artinya antara variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi tidak saling berhubungan secara sempurna. Ukuran besarnya korelasi yang bebas multikolinearitas adalah < 10 atau dapat diukur melalui nilai tolerance atau VIF (Variance Inflation Factor) dari masing-masing variabel dalam program computer SPSS ver. 22.0 yaitu jika nilai toleransi $> 0,10$ atau $VIF < 10$ maka hal mengindikasikan terdapatnya multikolinearitas.

Tabel 16 Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	11,391	6,439		1,769	,082		
X1	-,056	,261	-,036	-,215	,831	,449	2,228
X2	,513	,200	,413	2,561	,013	,490	2,040
X3	,267	,235	,193	1,140	,259	,447	2,236

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber data: Data olahan peneliti,2026

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa besaran VIF (2,228 : 2,040 : 2,236) kurang dari 10 dan tolerance (0,449 ; 0,490 ; 0,447) lebih dari 0,10 sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terdapat problem multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

5. Uji Heteroskedastisitas

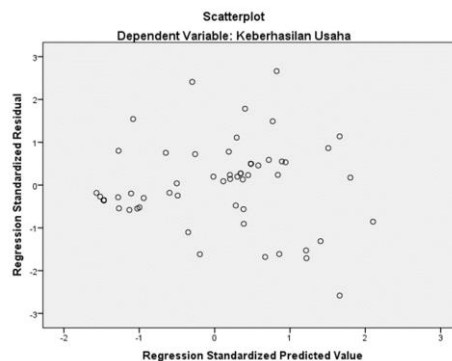
Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Kriteria dalam pengujian Heteroskedastisitas, antara lain:

Korelasi antara variabel independen dengan residual, jika nilai signifikansi (sig 2 tailed) > 0,05 maka dikatakan tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Jika titik-titik pada metode grafik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui suatu instrumenn terdapat heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola pada grafik regresi, jika ada maka telah terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak terjadi pola yang jelas atau polanya menyebar diatas atau dibawah angka pada sumbu Y, maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil uji scatterplot sebagai berikut :

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber data : Data olahan peneliti,2026

Dari grafik scatterplot diatas dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas tetapi titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ada terjadi heteroskedastisitas.

3. Regresi Linier Berganda

Menurut prayetno dalam Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, (2024) Analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Tujuan digunakan analisis regresi berganda pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi berwirausaha, kreativitas dan karakteristik berwirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri yang dapat dihitung dengan bantuan perangkat lunak SPSS Statistics 22.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Tabel 17 Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.391	6.439		1.769	.082		
Motivasi Berwirausaha	-.056	.261	-.036	-.215	.831	.449	2.228
Kreativitas Berwirausaha	.513	.200	.413	2.561	.013	.490	2.040
Karakteristik Berwirausaha	.267	.235	.193	1.140	.259	.447	2.236

a. Dependent Variable : Keberhasilan Usaha

Sumber data : Data olahan peneliti, 2026

Berdasarkan hasil regresi linier berganda pada tabel dapat diperoleh suatu persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 11,391 + - 0,056X_1 + 0,513X_2 + 0,357X_3$$

Dari persamaan garis regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan yaitu :

1. (a) merupakan konstanta yang besarnya 11,391 menyatakan bahwa jika variabel independent (Motivasi Berwirausaha, Kreativitas Berwirausaha dan Karakteristik Berwirausaha) sebesar 0 (nol), maka nilai variabel dependent (Keberhasilan Usaha UMKM) sebesar 11,391.
2. (b) merupakan koefisien regresi dari X_1 sebesar $- 0,056$ hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel Motivasi Berwirausaha, maka Keberhasilan Usaha UMKM akan mengalami penurunan sebesar 0,056. Ini menunjukkan bahwa hubungan berlawanan arah dengan keberhasilan usaha (Pengaruhnya berlawanan arah).
3. (b) merupakan koefisien regresi X_2 sebesar 0,513 hal ini setiap peningkatan satu satuan variabel Kreativitas Berwirausaha, maka Keberhasilan Usaha UMKM akan meningkat sebesar 0,513 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
4. (b) merupakan koefisien regresi X_3 sebesar 0,267 hal ini setiap peningkatan satu satuan variabel Karakteristik Berwirausaha, maka Keberhasilan Usaha UMKM akan meningkat sebesar 0,267 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, maka dihitung koefisien determinasi (K_d) dengan asumsi faktor - faktor lain diluar variabel dianggap konstan/tetap (*ceteris paribus*). Hasil perhitungan koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 20 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534 ^a	.285	.246	4,584

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Berwirausaha, Kreativitas

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa R^2 sebesar 0,285. Hal ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik berwirausaha, kreativitas berwirausaha, dan motivasi berwirausaha secara simultan mampu menjelaskan 28,5% variasi keberhasilan usaha, sedangkan 71,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Sedangkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,246 menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian, kontribusi variabel independen dalam menjelaskan keberhasilan usaha adalah

sebesar 24,6%. Berdasarkan nilai R Square sebesar 0,285 maka motivasi berwirausaha, kreativitas berwirausaha dan karakteristik berwirausaha memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan keberhasilan usaha, sehingga masih terdapat faktor lain di luar model yang berpengaruh.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Persial

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh signifikansi atau tidaknya variabel Motivasi Berwirausaha, Kreativitas Berwirausaha dan Karakteristik Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, dengan kriteria yang digunakan :

1. Bila probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
2. Bila probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya antar variabel independen dan variabel dependen menggunakan perbandingan antara thitung $>$ ttabel dengan taraf signifikan 5% atau $< 0,05$ dan N sebesar 60 diperoleh ttabel sebesar 1.67. Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$df = n - k$$

$$df = 60 - 3 = 57$$

$$T_{\text{tabel}} = 0,05; df$$

$$T_{\text{tabel}} = 0,05; 57$$

$$T_{\text{tabel}} = 1.67065$$

$$T_{\text{tabel}} = 1.67$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan banruan SPSS 22 for windows diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 19 Hasil Uji secara Persial (Uji t)

Coefficients ^a								
Model	Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collineari Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF	
1 (Constant)	11.391	6.439		1.769	.082			
Motivasi Berwirausaha	-.056	.261	-.036	-.215	.831	.449	2.228	
Kreativitas Berwirausaha	.513	.200	.413	2.561	.013	.490	2.040	
Karakteristik Berwirausaha	.267	.235	.193	1.140	.259	.447	2.236	

a. Dependent Variabel : Keberhasilan Usaha

Sumber data : Data olahan peneliti, 2026

Berdasarkan hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa pengaruh secara persial antar Motivasi Berwirausaha, Kreativitas Berwirausaha dan Karakteristik Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, yang diuraikan sebagai berikut :

a. Pengaruh Motivasi Berwirausaha (X1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

Berdasarkan nilai thitung sebesar (- 0,215) $<$ ttabel (1.67) serta tingkat signifikansi 0,831 $>$ 0,05. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh negatif dan tidak signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

b. Pengaruh Kreativitas Berwirausaha (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

Berdasarkan nilai thitung sebesar (2,561) $>$ ttabel (1,67) serta tingkat signifikansi 0,013 $<$ 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas berwirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

c. Pengaruh Karakteristik Berwirausaha (X3) terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

Berdasarkan nilai thitung sebesar $(1,140) < t_{tabel} (1,67)$ serta tingkat signifikansi $0,259 > 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak signifikan yang mempengaruhi antara karakteristik berwirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

b. Uji Simultan

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh signifikansi atau tidaknya variabel Motivasi Berwirausaha, Kreativitas Berwirausaha dan Karakteristik Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya antar variabel independen dan variabel dependen menggunakan perbandingan antara thitung $> t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% atau $< 0,05$ dan N sebesar 60 diperoleh t_{tabel} sebesar. Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= k ; (n-k) \\ F_{tabel} &= 3 ; (60-3) \\ F_{tabel} &= 3 ; 57 \\ F_{tabel} &= 2,76 \end{aligned}$$

Tabel 20 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	468,269	3	156,090	7,429	,000 ^b
Residual	1176,664	56	21,012		
Total	1644,933	59			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Karakteristik Berwirausaha, Kreativitas Berwirausaha, Motivasi Berwirausaha

Berdasarkan tabel Anova diatas menunjukkan bahwa nilai Fhitung $(7,429) > F_{tabel} (2,76)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan mengenai variabel motivasi berwirausaha, kreativitas berwirausaha dan karakteristik berwirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini, peneliti akan menguraikan hasil analisis data yang sudah diperoleh dengan menggunakan SPSS 22 for windows. Pembahasan yang dilakukan peneliti meliputi : 1) interpretasi hasil penelitian, 2) perbandingan hasil penelitian yang dilakukan dengan teori, dan 3) perbandingan dengan penelitian yang relevan. Berikut ini uraian dan pembahasan hasil analisis data :

Interpretasi Hasil Penelitian

a. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan rumusan masalah serta didukung dengan hasil analisis data SPSS 22 for windows, dalam uji persial (uji t) diperoleh hasil yang dimana nilai thitung sebesar $(- 0,215) < t_{tabel} (1,67)$ serta tingkat signifikansi $0,831 > 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh negatif dan tidak signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Artinya, perubahan tingkat motivasi berwirausaha tidak dapat dibuktikan secara meyakinkan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM.

Serta arah hubungan yang terbentuk adalah negatif atau berlawanan arah. Ini berarti bahwa peningkatan motivasi berwirausaha tidak diikuti oleh peningkatan keberhasilan usaha, dan penurunan motivasi berwirausaha tidak selalu diikuti oleh penurunan keberhasilan usaha. Namun, karena hasilnya tidak signifikan, maka motivasi berwirausaha

bukan faktor penentu utama dalam keberhasilan usaha UMKM.

b. Pengaruh Kreativitas Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan rumusan masalah serta didukung dengan hasil analisis data SPSS 22 for windows, dalam uji persial (uji t) diperoleh hasil yang dimana nilai thitung sebesar (2,561) > ttabel (1,67) serta tingkat signifikansi $0,013 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dibuktikan bahwa jika semakin tinggi pengaruh kreativitas berwirausaha maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan usaha. Sebaliknya, apabila semakin rendah tingkat kreativitas berwirausaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka semakin rendah pula tingkat keberhasilan usaha.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kreativitas berwirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

c. Pengaruh Karakteristik Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan rumusan masalah serta didukung dengan hasil analisis data SPSS 22 for windows, dalam uji persial (uji t) diperoleh hasil yang dimana nilai thitung sebesar (1,140) < ttabel (1,67) serta tingkat signifikansi $0,259 > 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini dapat diartikan jika semakin tinggi X_3 (karakteristik berwirausaha) maka semakin rendah Y (keberhasilan usaha). Sebaliknya, semakin rendah X_3 (karakteristik berwirausaha) maka semakin tinggi Y (keberhasilan usaha).

Jadi dapat disimpulkan bahwa karakteristik berwirausaha tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Artinya karakteristik berwirausaha memang dimiliki oleh pelaku UMKM, tetapi tidak terbukti berpengaruh secara nyata terhadap keberhasilan usaha, sehingga bukan faktor utama untuk mencapai keberhasilan usaha.

d. Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Kreativitas Berwirausaha dan Karakteristik Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan rumusan masalah serta didukung dengan hasil analisis data SPSS 22 for windows, dalam uji simultan (uji F) nilai Fhitung (7,429) > Ftabel (2,76) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan mengenai variabel motivasi berwirausaha, kreativitas berwirausaha dan karakteristik berwirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Hal ini dibuktikan bahwa jika semakin tinggi pengaruh motivasi berwirausaha, kreativitas berwirausaha dan karakteristik berwirausaha maka semakin tinggi pula keberhasilan usaha.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha, kreativitas berwirausaha dan karakteristik berwirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

1. Perbandingan Hasil Penelitian Yang Dilakukan Dengan Teori

a. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha

Secara teori yang dikemukakan oleh Menurut Dinar, dkk (2020:12) berpendapat bahwa “motivasi berwirausaha adalah dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berpikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama”. Sejalan dengan penelitian Ilhamsyah Fajri, et, al. (2021) bahwasanya motivasi berwirausaha adalah suatu dorongan dalam diri individu untuk bergerak melakukan kegiatan wirausaha secara konsisten hingga tujuan yang dikehendaki tercapai.

Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Secara teoritis, motivasi berwirausaha sering dianggap sebagai faktor

pendorong utama dalam mencapai keberhasilan usaha. Namun, dalam konteks penelitian ini, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM belum ada dorongan yang memberikan pengaruh nyata terhadap keberhasilan usaha. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi saja tidak cukup untuk meningkatkan keberhasilan usaha apabila tidak didukung oleh faktor lain.

Ketidaksesuaian ini dapat disebabkan oleh kondisi empiris lapangan, yang dimana sebagian pelaku UMKM memiliki tingkat motivasi yang relatif sama, sehingga variasi motivasi tidak cukup kuat mempengaruhi keberhasilan usaha. Selain itu, keberhasilan usaha lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti kreativitas, strategi pemasaran, dan kondisi pasar dibandingkan dengan motivasi internal semata.

b. Pengaruh Kreativitas Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha

Secara teori yang dikemukakan oleh P. Julius & Ani Suhartatik (2021) yang menyatakan kreativitas yang tinggi akan menciptakan produk yang memiliki nilai tambah yang tinggi juga. Dengan menghasilkan produk yang bagus dan memiliki pemasaran sehingga meningkatkan yang tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan laba yang meningkat menunjukkan keberhasilan berwirausaha tercapai. Hal ini didukung oleh Conny Semiawan dalam Suryana (2020) mengatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Dengan demikian, seseorang yang mempunyai kreativitas tinggi akan menciptakan sebuah ide – ide baru atau metode-metode baru yang dapat melihat peluang atau masalah yang akan muncul.

c. Pengaruh Karakteristik Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha

Secara teori yang dikemukakan oleh Jaya & Harti (2021) sikap mandiri harus ditanamkan pada seseorang yang berani mengambil keputusan untuk berwirausaha. Dalam berwirausaha seseorang harus memiliki sikap mandiri sebagai bentuk bahwa seseorang memiliki kemampuan untuk berdiri sendiri, percaya diri, tidak takut akan kegagalan, dan selalu optimis. Temuan ini memperkuat teori yang dikemukakan oleh Suryana & Bayu dalam Andriansyah (2020) karakter kewirausahaan adalah individu atau seseorang yang berani mengambil resiko untuk mencapai tujuan dengan cara mengenali peluang dan menciptakan bisnis baru. Karakteristik kewirausahaan yang bisa mendorong diri untuk berwirausaha adalah sikap mandiri.

Namun penelitian ini menunjukkan tidak sejalan dengan teori, bahwa karakteristik berwirausaha tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha. Secara teoritis, karakteristik berwirausaha seperti kepercayaan diri, keberanian mengambil risiko, dan kemandirian sering dianggap sebagai faktor yang dapat mendukung keberhasilan usaha. Namun, dalam penelitian ini, karakteristik berwirausaha yang dimiliki pelaku UMKM belum ada kepercayaan diri, keberanian mengambil resiko, dan kemandirian yang mampu memberikan pengaruh nyata terhadap keberhasilan usaha.

Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Kreativitas dan Karakteristik Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha

Secara teori yang dikemukakan oleh Ilhamsyah Fajri, et al. (2021) bahwasanya motivasi berwirausaha adalah suatu dorongan dalam diri individu untuk bergerak melakukan kegiatan wirausaha secara konsisten hingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan teori tersebut yang menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha ada pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM belum ada dorongan yang memberikan pengaruh nyata terhadap keberhasilan usaha.

Secara teori menurut oleh P. Julius & Ani Suhartatik (2021) yang menyatakan kreativitas yang tinggi akan menciptakan produk yang memiliki nilai tambah yang tinggi juga. Dengan menghasilkan produk yang bagus dan memiliki pemasaran sehingga meningkatkan yang tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan laba yang meningkat menunjukkan keberhasilan berwirausaha tercapai. Hal ini sejalan dengan penelitian ini bahwa kreativitas berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Bahwasanya pelaku UMKM memiliki kreativitas yang tinggi oleh sebab itu mampu memberikan pengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Secara teori Suryana & Bayu dalam Andriansyah (2020) karakter kewirausahaan adalah individu atau seseorang yang berani mengambil resiko untuk mencapai tujuan dengan cara mengenali peluang dan menciptakan bisnis baru. Karakteristik kewirausahaan yang bisa mendorong diri untuk berwirausaha adalah sikap mandiri. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan teori tersebut bahwasanya karakteristik berwirausaha tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik berwirausaha yang dimiliki pelaku UMKM belum ada kepercayaan diri, keberanian mengambil resiko, dan kemandirian yang mampu memberikan pengaruh nyata terhadap keberhasilan usaha.

2. Perbandingan Dengan Penelitian Yang Relevan

a. Variabel Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan tidak signifikan motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Temuan ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan hubungan positif. Penelitian ini menjelaskan bahwa pengaruh suatu variabel tidak selalu bersifat konsisten, melainkan dapat berbeda tergantung pada karakteristik responden, jenis usaha, serta kondisi lingkungan penelitian. Hasil penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kartika, 2023) dengan judul Pengaruh Motivasi Wirausaha, Kemandirian Pribadi, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Di Sentral Wisata Kuliner Bratang Binangun Surabaya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi wirausaha terhadap keberhasilan usaha di Sentral Wisata Kuliner Bratang Binangun Surabaya.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Dewi, A., & Santoso, R. (2021) dengan judul Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Kinerja UMKM di Era Digital yang menemukan bahwa motivasi berwirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa keberhasilan usaha UMKM tidak hanya ditentukan oleh satu faktor tertentu, melainkan merupakan hasil dari kombinasi berbagai faktor internal dan eksternal.

Dengan demikian, bahwasanya tidak ada pengaruh signifikan dikarenakan belum adanya dorongan internal pelaku usaha sepenuhnya diwujudkan dalam Tindakan nyata yang berdampak langsung pada keberhasilan usaha. Sebagian besar pelaku UMKM memiliki motivasi yang relatif sama, seperti memenuhi kebutuhan ekonomi dan mempertahankan usaha, sehingga variasi motivasi antar responden menjadi rendah. Kondisi ini menyebabkan motivasi tidak mampu membedakan perbedaan tingkat keberhasilan usaha secara statistik. Oleh karena itu, motivasi berwirausaha lebih berperan sebagai faktor pendukung, bukan faktor penentu utama keberhasilan usaha.

b. Variabel Kreativitas Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kreativitas Berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Penelitian ini didukung juga penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Syafii,

Parulian and Wijaya, 2025) dengan judul Pengaruh Kreativitas Dan Kemampuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Umkm Di Medan Tuntungan). Hasil analisis data menunjukkan terhadap hubungan positif dan signifikan antara variabel kreativitas dan keberhasilan usaha pada UMKM di Medan Tuntungan. Hal ini didukung juga oleh Erika, (2024) dengan judul Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Kreativitas Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Empiris Pada Pedagang Sayur Di Kecamatan Teluk Dalam) bahwa terdapat pengaruh signifikan kreativitas terhadap keberhasilan bisnis pedagang sayur di Teluk Dalam.

c. Variabel Karakteristik Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan Karakteristik Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Temuan ini berbeda dengan temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan. Penelitian ini menjelaskan bahwa karakteristik pribadi seperti kepercayaan diri dan keberanian mengambil risiko belum mampu meningkatkan keberhasilan usaha secara nyata apabila tidak didukung oleh pengalaman, kemampuan manajerial, dan strategi usaha yang tepat. Hasil penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Erika, 2024) dengan judul Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Kreativitas Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Empiris Pada Pedagang Sayur Di Kecamatan Teluk Dalam) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang sayur di Kecamatan Teluk Dalam.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian (Maharani and Candra, 2022) dengan judul Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Pengalaman dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM yang menemukan bahwa karakteristik tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan bahwa karakteristik berwirausaha bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan usaha UMKM.

Dengan demikian, bawasanya tidak ada pengaruh signifikan di karenakan belum secara optimal menerapkan keberanian mengambil risiko, kepercayaan diri, dan ketekunan dalam pengelolaan usaha. Karakteristik tersebut masih bersifat personal dan belum sepenuhnya tercemin dalam keputusan strategis usaha yang berdampak langsung pada peningkatan pendapatan, penjualan dan pertumbuhan usaha. Hal inilah yang menyebabkan karakteristik berwirausaha secara parsial tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

d. Variabel Motivasi Berwirausaha, Kreativitas dan Karakteristik Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha. Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Dewi, A., & Santoso, R. (2021) dengan judul Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Kinerja UMKM di Era Digital yang menemukan bahwa motivasi berwirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM.

Hasil penelitian variabel kreativitas berwirausaha mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Penelitian ini didukung juga penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Syafii, Parulian and Wijaya, 2025) dengan judul Pengaruh Kreativitas Dan Kemampuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Umkm Di Medan Tuntungan). Hasil analisis data menunjukkan terhadap hubungan positif dan signifikan antara variabel kreativitas dan keberhasilan usaha pada UMKM di Medan Tuntungan.

Sedangkan hasil penelitian variabel karakteristik berwirausaha mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Kras Kabupaten

Kediri. Temuan ini juga di dukung oleh penelitian (Maharani and Candra, 2022) dengan judul Pengaruh Karakteristik Wirusaha, Pengalaman dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM yang menemukan bahwa karakteristik tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan bahwa karakteristik berwirausaha bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan usaha UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, dari hasil analisi data, pengelolaan data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa :

Ada pengaruh negatif dan tidak signifikan antara Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, Ada pengaruh positif dan signifikan antara Kreativitas Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, Ada pengaruh yang tidak signifikan antara Karakteristik Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha UMKMd di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, Ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Motivasi Berwirausaha, kreativitas berwirausaha dan karakteristik berwirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ababneh, Mukhles M. (2020). The Concept of Creativity: Definitions and Theories. *International Journal of Tourism & Hotel Business Management (IJTHBM)*, 2(1), 245–249.
- Amabile, T. M. (2018). *Creativity in Context: Update to the Social Psychology of Creativity*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429501234>
- Andi Hendrawan et al. (2019). Dimensi kreativitas dan pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *Jurnal Hummansi (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)*, 2(1).
- Anjuari, R., & Hasibuan, M. Z. (2022). DI DESA BANDAR SETIA DELI SERDANG, 7, 73–83.
- Antonio, J., & Slamet, F. (2025). Pengaruh kreativitas, motivasi dan media sosial terhadap keberhasilan usaha UMKM food & beverages Jakarta Barat, 07(01), 136–145.
- Ariyanti, A. (2018). Pengaruh motivasi dan mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(2), 95. <https://doi.org/10.33370/jpw.v20i2.199>
- Bignetti, B., Santos, A. C. M. Z., Hansen, P. B., & Henriqson, E. (2021). The influence of entrepreneurial passion and creativity on entrepreneurial intentions. *Revista de Administracao Mackenzie*, 22.
- Buchari, A. (2016). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Cindy Natalia, & Rodhiah. (2019). Pengaruh kreativitas, edukasi dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha dalam Generasi Z. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(2).
- Cyndy, M., & Kurniawan, I. S. (2022). Pengaruh jiwa wirausaha, kemampuan inovasi, dan motivasi terhadap keberhasilan usaha, 5, 185–190.
- Dewi, A., & Santoso, R. (2021). Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap kinerja UMKM di era digital. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(3), 45–56.
- Dheasey Amboningtyas et al. (2019). Kajian tentang motivasi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Pandanaran. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 4(2), 209–221.
- Diana & Sulastris (2025) “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Semester Viii Universitas Bhinneka Pgri Tahun Akademik 2024/2025,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 44(1), pp. 312–322.
- Jiatong, W., Murad, M., Bajun, F., Tufail, M. S., Mirza, F., & Rafiq, M. (2021). Impact of entrepreneurial education, mindset, and creativity on entrepreneurial intention. *Frontiers in Psychology*.
- Kadeni, K. (2022) “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM),” *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 7(3), p. 615. Available at:

- <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1019>.
- Kartika et al. (2023). No title, 1568–1578.
- Kuratko, D. F., Morris, M. H., & Schindehutte, M. (2020). Understanding the dynamics of entrepreneurial motivation. *Journal of Small Business Management*, 58(4), 678–695.
- Kurniawan, R. and Kadeni, K. (2023) “Pengaruh Komitmen Organisasi, Lingkungan Kerja Dan Kualitas Kehidupan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bubutan Kayu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung,” *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(9), pp. 939–945. Available at: <https://doi.org/10.55681/armada.v1i9.803>.
- Kusmintarti, A., Asdani, A., & Riwayatanti, N. I. (2017). The relationship between creativity, entrepreneurial attitude and entrepreneurial intention. *International Journal of Trade and Global Markets*, 10(1), 28–36.
- M. Jailani. (2019). Hubungan status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi anak untuk berwirausaha. *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, 14(1), 35–42.
- Mahanani, E., & Sari, B. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. *Ikraith-Humaniora*, 2(2), 31–40.
- Maisaroh. (2019). Kajian karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha UKM. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 13.
- Mantik, J. C. et al. (2020). Analysis of factors influencing entrepreneurial motivation on small businessman in Manado City. *Jurnal EMBA*, 8(4), 370–380.
- Marselina Murniati et al. (2019). Pengaruh kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, kreativitas dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(2).
- Nabil, M. et al. (2025). Berwirausaha (studi kasus pada Gen Z di Kota Makassar). *Jurnal Keuangan dan Manajemen Terapan*, 6(1), 319–331.
- Neneh, B. N. (2020). Entrepreneurial passion and motivation. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 12(3), 1–20.
- Ningtyas, M. S., & Ernajati, J. (2023). Berwirausaha pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi.
- Noviantoro, G., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 1(2), 73–79.
- Nurhasanah et al. (2023). Keinginan berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh kompetensi kewirausahaan, 3(1), 27–44.
- Paliwal, M., Rajak, B. K., Vimal, K., & Singh, S. (2022). Assessing the role of creativity and motivation. *International Journal of Educational Management*.
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas dan reliabilitas, 06(02), 10967–10975.
- Risnawati. (2023). *Cakrawala*, 30(1), 100–117.
- Rusdiana. (2015). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Setiawan, A., Nurcholis, K. and Rindrayani, S.R. (2023) “Business, Entrepreneurship, and Management Journal KEPRIADIAN, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA,” *Business, Entrepreneurship, and Management Journal*, 2(2), pp. 1–9.
- Suci, & Lukman. (2022). 2) 1,2, 4(2), 31–46.
- Suryana. (2018). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryaningsih, N., Sumarsono, H., & Hartono, S. (2024). Pengaruh kreativitas, motivasi, dan keterampilan usaha. *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tiansi et al. (2022). No title, 5, 92–98.
- Walipah, & Naim. (2023). Pengaruh karakteristik wirausaha dan inovasi produk terhadap keberhasilan usaha, 2, 43–48.
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh motivasi, kreativitas, inovasi dan modal usaha. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 93.
- Wati, N. S. (2018). The effect of creativity toward students’ achievement in writing ability, 6, 141–147.
- Wibowo, S., & Pramudana, K. A. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi

- berwirausaha. Jurnal Manajemen Unud, 8.
- Widianingsih, A. T. (2021). Pengaruh kepribadian wirausaha, ekspektasi pendapatan dan motivasi. Publik, 8(1), 67–78.
- Wijaya, F. (2024). Strategi menciptakan keberhasilan usaha melalui karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha.
- Yohanna, L., Wijono, D., & Inggris, P. B. (2016). Intensi berwirausaha ditinjau dari kreativitas dan kecerdasan emosional, 8(1).
- Yuniar & Anasrulloh (2022) “PENGARUH IMPULSE BUYING DAN SALES PROMOTION TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA PRODUK SKINCARE MEREK POND’S DI GOLDEN SWALAYAN TULUNGAGUNG,” Jurnal Economina.